

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal pimpinan yang terdiri dari lima indikator yaitu: keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), rasa positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah kepuasan kerja, yang indikatornya adalah: pekerjaan, pengawasan, gaji/upah, kesempatan promosi dan rekan kerja.

Penelitian ini dilakukan pada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero) Bandung. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero) yang beralamat di jalan Moch. Toha No. 77 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini akan terkandung beberapa alat

serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:1) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Winarno Surakhmad (1990:140) ciri-ciri dari metode deskriptif adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Komunikasi Interpersonal Pimpinan, dan variabel terikat (Y) yaitu Kepuasan Kerja Karyawan. Penulis merumuskan definisi-definisi variabel tersebut sebagai berikut:

3.3.1 Komunikasi Interpersonal Pimpinan

Komunikasi interpersonal menurut Arni Muhammad (1995:159):
“Komunikasi Interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya.”

Berikutnya, Kumar dalam Wiryanto (2005:36) mengatakan bahwa:
“Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, dimana komunikasi ini dapat mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang dan bersifat dialogis serta arus balik terjadi secara langsung.”

Atas dasar definisi tersebut maka penulis dapat mengungkapkan bahwa yang dimaksud komunikasi interpersonal dalam penelitian ini adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan serta informasi di antara pimpinan dengan karyawan secara empat mata, dengan berbagai efek dan umpan balik sehingga kedua belah pihak dapat saling merespon secara langsung.

3.3.2 Kepuasan Kerja

T. Hani Handoko (2001:193) menyatakan bahwa:

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka, kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.

Berikutnya menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2005:117) bahwa:
“Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya.”

Penulis dapat mengungkapkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dari dalam diri seorang karyawan terhadap pekerjaannya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Komunikasi Interpersonal Pimpinan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Item
Komunikasi Interpersonal Pimpinan (Variabel X) Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, dimana komunikasi ini dapat mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang dan bersifat dialogis serta arus balik terjadi secara langsung. (Kumar yang dikutip oleh Wiryanto, 2005:36) Dalam penelitian ini komunikasi interpersonal tersebut berlangsung diantara pimpinan dengan karyawan	1. Keterbukaan	a. Keinginan untuk terbuka dalam berinteraksi dengan orang lain	Ordinal	1, 3
		b. Memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang	Ordinal	2, 14, 18
	2. Empati	a. Mampu menempatkan diri pada peranan atau posisi orang lain	Ordinal	4
		b. Dapat berdiskusi dengan baik	Ordinal	5
		c. Dapat memahami kesulitan karyawan	Ordinal	6, 21
	3. Dukungan	a. Bersikap jujur	Ordinal	12
		b. Memberikan penghargaan	Ordinal	13
		c. Memberi pendapat tentang pesan	Ordinal	11, 20
	4. Kepositifan	a. Perhatian positif terhadap diri seseorang	Ordinal	10
		b. Mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi	Ordinal	8, 9
		c. Menciptakan situasi komunikasi kondusif	Ordinal	7
	5. Kesetaraan	a. Pengakuan saling menghargai	Ordinal	16
		b. Pengakuan saling menguntungkan kedua belah pihak	Ordinal	15, 19
		c. Berani menyatakan salah persepsi	Ordinal	17

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Item
Kepuasan Kerja Karyawan (Variabel Y) Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya. (V. A. Yuwono dalam Fred. Luthans (2006:244))	1. Pekerjaan	a. Penempatan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya	Ordinal	1
		b. Adanya keleluasaan dalam bekerja	Ordinal	2, 4
		c. Tidak banyak mengalami kesulitan dalam bekerja	Ordinal	3, 5
	2. Pengawasan	a. Pengawasan insentif	Ordinal	6, 7, 9, 10
		b. Sanksi	Ordinal	8
	3. Gaji/Upah	a. Sesuai dengan pekerjaan	Ordinal	11
		b. Sistem prosedur pembayaran	Ordinal	12, 13
	4. Kesempatan Promosi	a. Promosi cukup adil	Ordinal	14, 16
		b. Di dasarkan pada prestasi	Ordinal	15
	5. Rekan kerja	a. Komunikasi	Ordinal	17, 18
		b. Persaingan yang sehat	Ordinal	19, 20, 21

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (1997: 108) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Berikutnya menurut Riduwan (2006:55) bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Berdasarkan penelitian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero) Bandung yang berjumlah 86 orang.

Gambaran tentang jumlah populasi penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3
Jumlah Populasi Penelitian
Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia

No.	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	Bangsis SDM dan Organisasi	8 Orang
2.	Bang & Yan SDM	16 Orang
3.	Humas	10 Orang
4.	Hukum	8 Orang
5.	Administrasi Perusahaan	44 Orang
Jumlah total		86 Orang

Sumber: Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero)

3.4.2 Sampel

Ada kalanya dalam suatu objek penelitian atau populasi terlampaui luas. Oleh karena itu dalam mengadakan penelitian seorang peneliti harus mempertimbangkan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan tenaga, biaya, dan waktu yang jelas tentang metode yang digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan hal tersebut. Berkaitan dengan populasi, Winarno Surakhmad (1990:93) menjelaskan:

Tidak mungkin suatu penyelidikan selalu menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi yang berskala umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa mempergunakan sebagian

saja populasi yakni sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi. Hal ini sesuai dengan yang pendapat oleh Sugiyono (2002:57): “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Mengingat pada struktur Divisi Sekretariat Perusahaan & Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero) Bandung ini terdapat lima bagian (strata) dalam satu divisi, maka penulis menggunakan teknik sampel *Proporsional Random Sampling* karena ukuran sampel dialokasikan secara proposional menurut banyaknya unit sampling dalam strata (ukuran strata)

Menentukan ukuran sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan oleh Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan (2006:66), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan = 10 %

Dengan menggunakan formulasi dihitung besarnya unit sampel dari populasi sebesar 86 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{86}{86(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{86}{0,86 + 1}$$

$$n = \frac{86}{1,86} = 46,23 \approx 46$$

Kemudian dicari pengambilan sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

n_i = Jumlah sampel unit kerja ke i

N = Jumlah populasi

N_i = Jumlah populasi pada unit kerja ke i

Mengingat populasi tersebar disetiap bagian, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proposional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proposional untuk setiap bagian dengan menggunakan rumus di atas.

Distribusi ukuran sampel berdasarkan rumus rumus di atas, cara perhitungannya ialah:

a. Bagian Pengembangan Sistem SDM & Organisasi dengan jumlah unit sampel

8 orang diperoleh dengan rumus :

$$n_3 = \frac{8}{86} \times 46 = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- b. Bagian Pengembangan dan Pelayanan SDM dengan jumlah unit sampel 16 orang diperoleh dengan rumus :

$$n_2 = \frac{16}{86} \times 46 = 8,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- c. Bagian Humas dengan jumlah unit sampel 10 orang diperoleh dengan rumus :

$$n_3 = \frac{10}{86} \times 46 = 5,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- d. Bagian Hukum dengan jumlah unit sampel 8 orang diperoleh dengan rumus :

$$n_3 = \frac{8}{86} \times 46 = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

- e. Bagian Administrasi Perusahaan dengan jumlah unit sampel 44 orang diperoleh dengan rumus :

$$n_1 = \frac{44}{86} \times 46 = 23,5 \text{ dibulatkan menjadi } 23$$

Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Distribusi Ukuran Sampel

Bagian	Jumlah Populasi	Sampel
Bangsis SDM dan Organisasi	8	4
Bang & Yan SDM	16	8
Humas	10	5
Hukum	8	4
Administrasi Perusahaan	44	23
Jumlah	86	44

Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel berjumlah 44 orang.

3.5 Sumber Data Penelitian

Dalam suatu penelitian sudah tentu akan memerlukan data yang akan diteliti, baik sebagai subjek maupun sebagai objek penelitian. Suharsimi Arikunto (1998:107) mengemukakan bahwa: “Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.”

3.5.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh suatu organisasi dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representatif dalam menghasilkan penelitian.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian dimana subjektivitas tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder tersebut bisa berasal dari literatur atau kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data

tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah tehnik pengumpulan data. Adapun tujuan dari tehnik pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi.

Dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat segala yang dilihat dan didengar pada saat melakukan kegiatan observasi.

b. Wawancara

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada sumber yang ada dilokasi penelitian untuk menentukan permasalahan mengenai pengaruh komunikasi interpersonal pimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

c. Studi Dokumentasi

Untuk tehnik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh komunikasi interpersonal pimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan.

d. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda silang salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Selain teknik pengumpulan data di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui buku-buku, internet, surat kabar yang relevan sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang penulis kaji.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2002:114) menyatakan bahwa: Jika instrumen dilakukan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mencari nilai validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2006:110)

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Setelah harga r_{hitung} diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus *t student* (Riduwan, 2006:110) untuk mengetahui validitas instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Validitas tiap item akan terbukti jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 99% atau 95% atau 90%. Apabila hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan di atas maka item angket tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka angket tersebut valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan

dalam waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *Alpha* (Riduwan, 2006:125) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X dikuadratkan

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

4. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y, untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:81) sebagai berikut :

a) Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_{44}$$

Keterangan :

x_i = Jumlah skor hasil angket variabel X

$x_1 - x_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

c) Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Tinggi : } K = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah : } K = SR \times JB \times JR$$

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.

5. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran komunikasi interpersonal pimpinan pada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero) Bandung.

3.9 Teknik Analisis Data

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval.

Langkah-langkah menaikkan data ordinal menjadi data interval adalah sebagai berikut (Riduwan, 2006:188-189)

Langkah 1 : Mencari skor terbesar dan terkecil

Langkah 2 : Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

Langkah 3 : Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

Langkah 4 : Mencari nilai panjang kelas (*i*)

$$i = \frac{R}{BK}$$

Langkah 5 : Mencari tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi Data Ordinal Variabel

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f \cdot X_i$	$(f \cdot X_i)^2$
1						
2						
3						
Jumlah						

Langkah 6 : Mencari rata-rata (*Mean*) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Langkah 7 : Mencari simpangan baku (*standar deviasi*) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

Langkah 8 : Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

T_i = Data interval

X_i = Data ordinal

\bar{x} = Rata-rata (mean)

s = Simpangan baku (standar deviasi)

Dalam rangka menguji hipotesis, data interval tersebut harus melewati uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas dan kelinieran regresi, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

3.9.1 Uji Normalitas Variabel

Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Chi-kuadrat. Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Chi-kuadrat* menurut Riduwan (2006:179) adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari rentangan (R)
R = skor terbesar – skor terkecil
3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)
BK = $1 + 3,3 \log n$ (Rumus Sturgess)
4. Mencari nilai panjang kelas (i)
$$i = \frac{R}{BK}$$
5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Distribusi Frekuensi Variabel

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f \cdot X_i$	$(f \cdot X_i)^2$
1						
2						
3						
N						

6. Mencari rata-rata (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari Simpangan Baku (*Standar Deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:
- Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka-angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
 - Mencari nilai *Z-Score* untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

- Mencari luas 0 - Z dari tabel kurva Normal dari 0 - Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- Mencari luas kelas tiap interval dengan cara mengkurangkan angka-angka 0 - Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris yang paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

Tabel 3.9
Frekuensi yang Diharapkan (f_e)
dari Hasil Pengamatan (f_o) untuk Variabel

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_e	f_o
1						
2						
3						
N						

9. Mencari Chi-Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

10. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1$, maka dicari pada tabel chi-kuadrat di dapat. Dengan tabel pengujian sebagai berikut:

- jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Tidak Normal, dan
- jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya Data Berdistribusi Normal

Sehingga diperoleh kesimpulan bisa tidaknya analisis regresi dilanjutkan

3.9.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

a. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan. Menurut Riduwan (2006:145) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kepuasan Kerja

X = Komunikasi Interpersonal Pimpinan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0 (harga konstan)

- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana nilai b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

sedangkan rumus a dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Menguji Linieritas Regresi

Langkah kerja uji linearitas regresi dalam Riduwan (2006:183) adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2 : Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3 : Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 5 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

Langkah 6 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 7 : Mencari jumlah kuadrat error (JK_{ϵ}) dengan rumus:

$$JK_{\epsilon} = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Langkah 8 : Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_{\epsilon}$$

Langkah 9 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

Langkah 10 : Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_{ϵ}) dengan rumus:

$$RJK_{\epsilon} = \frac{JK_{\epsilon}}{n-k}$$

Langkah 11 : Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{\epsilon}}$$

Tabel 3.10

Tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		Linier	linier
Regresi (a)	1	$JK_{reg(a)}$	$RJK_{reg(a)}$	keterangan	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg(b/a)}$	$RJK_{reg(b/a)}$		
Residu	n-2	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna cocok	k-2	JK_{TC}	RJK_{TC}		
Kesalahan (Error)	n-k	JK_{ϵ}	RJK_{ϵ}		

Sumber: Riduwan (2006:151)

Langkah 12 : Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

Langkah 13 : Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk TC, dke)}$$

Langkah 14 : Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

3.9.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Angka koefisien korelasi r dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi *product moment* (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2006:136)

3.9.4 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji signifikansi. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, menurut Riduwan (2005:187) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Langkah 1 : Mencari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Langkah 2 : Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk reg b/a, dk res)}$$

Langkah 3: Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Kriteria yang digunakan yaitu :

- H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dinyatakan signifikan (diterima).
- H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).

3.10 Rancangan Pembahasan

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Langkah pertama yang dilakukan dalam teknik analisis adalah mengubah data ordinal menjadi data interval. Data interval tersebut harus melewati uji persyaratan yang meliputi uji normalitas, uji regresi, dan uji signifikansi dalam rangka menguji hipotesis.

Angka-angka hasil pengujian hipotesis yang diperoleh diinterpretasikan agar hasil penelitian memiliki makna. Untuk memperkuat hasil penelitian, pembahasan tidak hanya memuat angka-angka yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis tetapi juga didukung dengan hasil wawancara, observasi, dan teori-teori yang mendukung.

Hasil akhir dapat diperoleh setelah langkah-langkah di atas dijalankan, sehingga dapat dilihat gambaran komunikasi interpersonal pimpinan yang terjadi pada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero) Bandung dilihat dari indikator-indikator yang dirumuskan, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan.